

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN,
DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA
BARAT 2012-2020**

NURUL WAHIDAH

19200111

INTISARI (ABSTRAK)

Sejak pengelolaan keuangan daerah mengalami era baru, pemerintah daerah diberi wewenang untuk mengatur dan membangun daerahnya sendiri. Kewenangan yang diberikan kepada daerah tersebut memerlukan anggaran agar dapat dapat menyusun perencanaan, koordinasi dan pengendalian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi nusa tenggara barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian diperoleh menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria khusus. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 10 kabupaten/kota provinsi nusa tenggara barat. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi nusa tenggara barat dari tahun 2012-2020. Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil uji penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa (1) pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi nusa tenggara barat, dengan nilai signifikansi sebesar 0.612 lebih besar dari 0.05. (2) dana perimbangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi nusa tenggara barat, nilai signifikansi sebesar 0.018 artinya lebih kecil dari 0.05. (3) belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi nusa tenggara barat, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Hasil uji penelitian secara simultan (4) pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di provinsi nusa tenggara barat dengan nilai signifikansi sebesar 0.027 lebih kecil dari 0.05.

Kata Kunci: PAD, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

**THE EFFECT OF REGIONAL ORIGINAL INCOME, BALANCING FUNDS,
AND CAPITAL EXPENDITURES ON FINNANCIAL PERFORMANCE OF
REGRENCY/CITY REGIONAL GOVERNMENTS IN WEST NUSA
TENGGERA PROVINCE 2012-2020 YEAR**

NURUL WAHIDAH

19200111

ABSTRACT

Since regional financial management has experienced a new era, regional governments have been given the authority to regulate and develop their own regions. The authority given to the region requires a budget in order to be able to arrange planning, coordination and control. The purpose of this study was to determine the effect of regional own-source revenue, balancing funds and capital expenditures on the financial performance of the district/municipal government of West Nusa Tenggara province. This type of research is quantitative research. The research sample was obtained using a purposive sampling method with special criteria. Based on the purposive sampling method, 10 regencies/cities of West Nusa Tenggara province were obtained. The data used for this study are the financial reports of the district/city government of West Nusa Tenggara province from 2012-2020. The analysis technique uses multiple linear regression methods. The results of this research test partially show that (1) local own-source revenue has no effect on the financial performance of the district/city government of West Nusa Tenggara province, with a significance value of 0.612 greater than 0.05. (2) balancing funds affect the financial performance of the district/city regional government of West Nusa Tenggara province, a significance value of 0.018 means less than 0.05. (3) capital expenditure has an effect on the financial performance of the district/municipal government of West Nusa Tenggara province, showing a significance value of 0.003 which is less than 0.05. The results of this research test simultaneously show that, (4) regional own-source revenue, balancing funds, and capital expenditures affect the financial performance of district/city regional governments in West Nusa Tenggara province with a significance value of 0.027 less than 0.05.

Keywords: Regional Original Income, Balancing Funds, Capital Expenditures, and Local Government Financial Performance